

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Usaha-usaha perbaikan sistem pendidikan dan sistem sekolah dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran saat ini sedang gencar dilakukan. Berbagai pihak yang peduli terhadap kemajuan pendidikan bergerak dengan berbagai metode dan cara untuk mencapai tujuan ini. Mulai dari perbaikan sarana prasarana sekolah, penyediaan fasilitas pendidikan, mengembangkan metode pembelajaran dan pengajaran yang inovatif, mengembangkan kurikulum, hingga meningkatkan kualitas dan kesejahteraan guru.

Banyak cara yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan tidak akan menjamin tercapainya tujuan program tersebut. Karena keberhasilan implementasi usaha perbaikan ini juga bergantung kepada motivasi dan kapasitas kepemimpinan sekolah. Semua usaha perbaikan untuk meningkatkan pembelajaran mempunyai kemungkinan yang kecil untuk berhasil, kecuali pemimpin sekolah sepakat dengan tujuan yang ingin dicapai dengan memahami apa saja yang dibutuhkan untuk mencapainya.

Terkait hal ini beberapa contoh peran pemimpin sekolah yang sangat menentukan keberhasilan perbaikan, misalnya kepala sekolah harus dapat membantu kolega/rekan-rekannya memahami bagaimana usaha perbaikan yang datang dari pihak luar dapat menyatu dengan usaha perbaikan internal. Selain itu, pemimpin sekolah juga diharapkan mampu memberikan dukungan yang

diperlukan kepada pihak-pihak yang harus melakukan perubahan dan harus bisa mendapatkan kerja sama dan dukungan dari orang tua siswa dan komunitas lain yang terkait. Contoh ini menunjukkan bagaimana kepemimpinan yang efektif sangat penting bagi agenda perbaikan sekolah. Oleh karena itu, penting untuk memahami kepemimpinan dan mengetahui lebih banyak mengenai cara kerjanya. Hal tersebut di atas sebagaimana dijelaskan oleh Usman dalam Wukir<sup>1</sup>, sebagai berikut:

Perbedaan konsep mengenai kepemimpinan diantara para peneliti yang menimbulkan perbedaan diantara pemilihan fenomena untuk melakukan penyelidikan kemudian menimbulkan perbedaan dalam menginterpretasikan hasilnya. Adalah lebih baik pada saat ini untuk menggunakan berbagai macam konsep kepemimpinan sebagai sumber dari berbagai perspektif yang ada pada sebuah fenomena yang kompleks dan mempunyai berbagai macam segi.

Secara sederhana, kepemimpinan merupakan seni memotivasi dan mempengaruhi sekelompok orang untuk bertindak mencapai tujuan bersama. Definisi ini tidak sesederhana bunyinya karena kepemimpinan mempunyai banyak variasi dan bidang penekanan yang berbeda. Seorang pemimpin biasanya menjadi sumber inspirasi dan pengarah tindakan anggota organisasi.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 05 Maret sampai dengan tanggal 01 April 2016 di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep) menunjukkan bahwa fungsi supervisi kepala sekolah belum maksimal terutama dalam hal: bantuan yang diberikan kepada guru dalam meningkatkan keterampilan dalam menjalankan profesinya, seperti: guru mengajar sesuai bidang keahlian, guru

---

<sup>1</sup> Wukir 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia Organisasi Sekolah. Jakarta. Multi Persindo. H.134

disiplin dalam menjalankan tugas, berpakaian rapi, guru perlu diberikan pelatihan-pelatihan profesional, pemberian bimbingan untuk memanfaatkan teknologi pendidikan.

Sehubungan dengan hal di atas, maka peneliti ingin mengkaji lebih jauh tentang “Fungsi Supervisi Kepala Sekolah Pada SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep)”.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Fungsi Supervisi Kepala Sekolah pada SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep)?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Fungsi Supervisi Kepala Sekolah pada SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep).

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Untuk memberikan informasi tentang fungsi supervisi kepala sekolah.
  - b. Untuk memberikan kontribusi terhadap fungsi supervisi kepala sekolah pada SMK Negeri 1 Bungoro.

## 2. Manfaat praktis

- a. Untuk menjadi referensi supervisi kepala sekolah pada SMK Negeri 1 Bungoro.
- b. Bagi pihak sekolah, menjadi bahan untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan dan masukan tentang supervisi kepala sekolah.
- c. Bagi lembaga pendidikan, menjadi informasi dalam pengembangan pengetahuan, supervisi kepala sekolah.
- d. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi atau bahan bandingan bagi peneliti yang ingin mengkaji permasalahan yang relevan.